



**ANALISIS *FRAMING* PERBANDINGAN
PEMBERITAAN PONDOK PESANTREN AL
ZAYTUN PADA MEDIA ONLINE
DETIK.COM DAN KOMPAS.COM**



HILDA AINU ROCHMAH
NIM. 3418155

2024

**ANALISIS *FRAMING* PERBANDINGAN
PEMBERITAAN PONDOK PESANTREN AL
ZAYTUN PADA MEDIA ONLINE DETIK.COM DAN
KOMPAS.COM**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



**PROGAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**ANALISIS *FRAMING* PERBANDINGAN
PEMBERITAAN PONDOK PESANTREN AL
ZAYTUN PADA MEDIA ONLINE DETIK.COM DAN
KOMPAS.COM**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



**PROGAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hilda AINU Rochmah
NIM : 3418155
Program Studi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“ANALISIS FRAMING PERBANDINGAN PEMBERITAAN PONDOK PESANTREN AL ZAYTUN PADA MEDIA ONLINE DETIK.COM DAN KOMPAS.COM”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 12 Juni 2024

Yang Menyatakan,



Hilda AINU Rochmah
NIM. 3418155

NOTA PEMBIMBING

Hj. Vyki Mazaya, M.S.I

Ds. Besito RT. 04 RW. 04 Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus.

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Hilda Ainu Rochmah

Kepada Yth.
Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Hilda Ainu Rochmah

NIM : 3418155

Judul : **ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN PONDOK
PESANTREN AL ZAYTUN PADA MEDIA ONLINE
DETIK.COM DAN KOMPAS.COM**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 22 Juli 2024

Pembimbing,



Hj. Vyki Mazaya, M.S.I
NIP. 199001312018012002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **HILDA AINU ROCHMAH**
NIM : **3418155**
Judul Skripsi : **ANALISIS FRAMING PERBANDINGAN
PEMBERITAAN PONDOK PESANTREN
AL ZAYTUN PADA MEDIA ONLINE
DETIK.COM DAN KOMPAS.COM**

yang telah diujikan pada Hari Selasa, 15 Oktober 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dimas Prasetya M.A
NIP. 198911152020121006

Penguji II

Irfandi M.H.
NIP. 198511202020121004

Pekalongan, 28 Oktober 2024
Mengesahkan Oleh
Dekan

Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987.

Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut :

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang didalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	H	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = A		أ = ā
إ = I	أي = Ai	إي = ī
أ = U	أو = Au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة Ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة Ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا Ditulis *rabbānā*

الْبِر Ditulis *al-bir*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu

bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	Ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalīl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof /'/.

Contoh:

أمرت	Ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, serta pertolongan-Nya melalui orang-orang yang memberikan semangat dan dukungan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan tulus dan penuh rasa syukur, saya ingin mempersembahkan skripsi yang telah saya susun ini kepada :

1. Untuk diri sendiri, terima kasih sudah berjuang sejauh ini, terima kasih sudah berusaha untuk pantang menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini, walau terkadang seringkali merasa tertinggal.
2. Untuk kedua orangtua saya, bapak Tohir dan ibu Musnaenah, beliau memang hanya lulusan sekolah menengah pertama, namun beliau mampu memberikan pendidikan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan studi sampai sarjana, terima kasih Bapak dan Ibu yang selalu mendoakan, memberikan dukungan serta motivasi. Menjadi suatu kebanggaan memiliki orang tua yang mendukung anaknya untuk mencapai cita-citanya.
3. Untuk Ibu Hj. Vyki Mazaya, M.S.I, terima kasih atas bimbingan, arahan serta masukan dan saran yang diberikan kepada saya, terima kasih telah memberikan tenaga, waktu dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
4. Untuk Bapak dan Ibu dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terima kasih sudah membimbing dan memberikan pelajaran serta ilmu yang sangat berharga.
5. Untuk teman-teman dan sahabat saya Elen Yuyun Ariska, Defi Agustin, Ika Rukmaningrum, Attin Najibah, Aulia Dwi Saputri, Rizqi Oktaviani, Intan Sahara dan teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih sudah menemani, memberi motivasi, dan semangat yang luar biasa, terima kasih sudah menjadi patner disegala kondisi serta menjadi pendengar yang baik dalam menghadapi berbagai masalah selama masa

perkuliahan. Semoga kita dipertemukan kembali di masa depan yang sukses.

Teman-teman yang sering bertanya “kapan wisuda?” dan “kapan nikah?”, Pertanyaan kalian menjadi motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dan kepada semua pihak yang telah berperan dalam perjalanan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih dan semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua.



MOTTO

“Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu senang.” – Imam Syafi’i

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya..." -Q.S Al Baqarah: 286



ABSTRAK

Rochmah, Hilda Ainu. 2023. Analisis *Framing* Perbandingan Pemberitaan Pondok Pesantren Al Zaytun Pada Media *Online* Detik.Com Dan Kompas.Com. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Kata Kunci: *Framing* Pemberitaan, Pondok Pesantren Al Zaytun, Media *Online*

Belakangan ini Pondok Pesantren Al Zaytun menjadi sorotan tajam dan menuai kontroversi karena adanya dugaan ajaran menyimpang dari syariat Islam. Bentuk kontroversi yang dipraktikkan di Pondok Pesantren Al Zaytun salah satunya melantunkan lagu yang dianggap sebagai salam khas bangsa Yahudi. “Havenu Shalom Alachem” dimana lagu ini termasuk haram dinyanyikan seorang muslim. Media *online* detik.com dan Kompas.com telah menerbitkan beberapa berita mengenai kontroversial pondok pesantren al Zaytun dengan memberikan sorotan yang berbeda dalam pemberitaannya. Dalam fokus pemberitaan Kompas.com lebih cenderung untuk memberikan fokus pada aspek-aspek faktual dan berita utama terkait Pondok Pesantren Al Zaytun. Detik.com lebih cenderung untuk memberikan fokus pada aspek-aspek emosional dan sensasional dari cerita tentang Pondok Pesantren Al Zaytun. Detik.com menyoroti perasaan atau reaksi individu, kontroversi, atau peristiwa yang menarik perhatian. Sebagai pembaca, penting untuk selalu memiliki pemahaman yang kritis dan membandingkan berbagai sumber berita untuk mendapatkan pandangan yang lebih komprehensif. penulis ingin mengetahui lebih lanjut mengenai bagaimana cara Detik.com dan Kompas.com dalam mem*framing* kasus pemberitaan di Pondok Pesantren Al Zaytun agar dapat dipahami oleh masyarakat. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode analisis *framing* model Robert N. Entman guna mengetahui cara media dalam membingkai suatu peristiwa melalui berita yang

diterbitkan dengan unsur pendefinisian masalah, Penyebab permasalahan, dan penekanan penyelesaian permasalahan mengenai kasus tersebut.

Hasil penelitian analisis *framing* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pemberitaan Pondok Pesantren Al Zaytun antara Detik.com dan Kompas.com. Detik.com cenderung mengadopsi *framing* konflik dengan fokus pada kontroversi dan penyimpangan yang dilakukan oleh pimpinan Pondok Pesantren. Penggunaan kata-kata bermuatan negatif dan sumber berita yang dominan dari pihak yang kritis terhadap Al Zaytun memperkuat *framing* ini. Sedangkan Kompas.com lebih mengadopsi *framing* yang lebih berimbang, dengan memberikan ruang bagi berbagai perspektif dan konteks sejarah. Penggunaan sumber berita yang beragam dan analisis yang lebih mendalam menunjukkan upaya untuk menyajikan informasi yang lebih objektif.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh,

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Analisis *Framing* Perbandingan Pemberitaan Pondok Pesantren Al Zaytun Pada Media *Online* Detik.com dan Kompas.com”. Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi tugas akhir dan salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya do'a, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang tak henti-hentinya memberikan kenikmatan hidup, kesehatan, kekuatan, dan kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Sam'ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Hj.Vyki Mazaya, M.S.I, selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan serta selaku Pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi.
5. Ibu Mukoyimah, M.Sos, selaku Sekretaris program studi

Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

6. Bapak Heriyanto, M.S.I, selaku Wali Dosen penulis.
7. Segenap Dosen dan Staff Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
8. Orangtua, keluarga dan teman-teman yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi.
9. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa temuan pada penelitian ini yang diperoleh belum seimbang karena keterbatasan kemampuan peneliti, Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini.

Semoga dengan adanya hasil penelitian ini bermanfaat, dan Allah SWT, melipatgandakan pahala bagi kita.

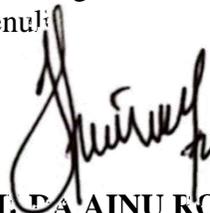
Akhir kata, hanya Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dorongan do'anya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya, terlebih bagi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Aamiin, Allahuma Sholi'ala Sayyidina Muhammad.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekalongan, 25 Juli 2024

Penulis:



HILDA AINU ROCHMAH
NIM. 3418155

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR BAGAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Kerangka Berpikir	14
G. Metode Penelitian	15
H. Sistematika Penulisan	27
BAB II ANALISIS FRAMING ROBERT N.ENTMAN, BERITA, PONDOK PESANTREN, & MEDIA JURNALISTIK ONLINE	28
A. Analisis <i>Framing</i> Robert N. Entman	28
B. Berita	30
C. Pondok Pesantren	38
D. Media Jurnalistik Online	41
BAB III PROFILE PEMBERITAAN PONDOK PESANTREN AL ZAYTUN PADA MEDIA ONLINE DETIK.COM DAN KOMPAS.COM	43
A. Profile Pemberitaan Ponpes Al Zaytun pada Media	

<i>Online Detik.com</i>	43
B. Profile Pemberitaan Pondok Pesantren Al Zaytun pada Media Online Kompas.com.....	59
BAB IV ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN PONDOK PESANTREN AL ZAYTUN PADA MEDIA ONLINE DETIK.COM DAN KOMPAS.COM.....	77
A. <i>Framing</i> Pemberitaan Pondok Pesantren Al Zaytun Pada Media <i>Online Detik.Com</i>	77
B. <i>Framing</i> Pemberitaan Pondok Pesantren Al Zaytun Pada Media <i>Online Kompas.Com</i>	85
C. Analisis Perbandingan Pemberitaan Mengenai Pondok Pesantren Al Zaytun dalam Portal Berita online Detik.com dan Kompas.com.....	92
BAB V PENUTUP.....	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	108
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Dimensi Besar Konstruksi Berita Robert N. Entman.....	22
Tabel 1.2 Berita Detik.com	23
Tabel 1.3 Berita Kompas.com.....	24
Tabel 1.4 Analisis framing Robert N. Entman	26
Tabel 3.1 Judul Berita Detik.com.....	48
Tabel 3.2 Judul Berita Kompas.com	64
Tabel 4.1 Analisis Perbandingan Pemberitaan KategoriPimpinan Pondok Pesantren Al Zaytun	93
Tabel 4.2 Analisis Perbandingan Pemberitaan KategoriPembinaan Keagamaan Ponpes Al Zaytun	96
Tabel 4.3 Analisis Perbandingan Pemberitaan KategoriFakta kasus yang diperiksa Bareskrim.....	99
Tabel 4.4 Analisis Perbandingan Pemberitaan Kategori Nasib Ponpes Al Zaytun.....	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Logo Detik.com.....	43
Gambar 3.2 MUI Buat Fatwa Nyatakan Panji Gumilang Penoda Agama Sumber : Detik.com	50
Gambar 3.3 Kemenag Bina Guru Ponpes Al Zaytun, Ini Tujuannya	52
Gambar 3.4 Bareskrim Usut Peran Yayasan Pesantren Al Zaytun di Kasus TPPU Panji Gumilang.....	54
Gambar 3.5 Menag Yaqut Sampaikan Update Penanganan Ponpes Al Zaytun.....	57
Gambar 3.6 Logo Kompas.com.	61
Gambar 3.7 Janji Pemerintah Selamatkan Ponpes Al Zaytun Usai Panji Gumilang jadi Tersangka.....	65
Gambar 3.8 MUI Bentuk Tim Pembinaan Keagamaan Pesantren Al Zaytun.....	68
Gambar 3.9 Bareskrim Sita Rekening Panji Gumilang Terkait Kasus TPPU hingga Korupsi di Al Zaytun	71
Gambar 3.10 Kemenag Sudah Lakukan Asesmen Ketiga Untuk Tentukan Nasib Ponpes Al Zaytun.....	74

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir.....	14
Bagan 3.1 Struktur Organisasi Detik.com.....	47
Bagan 3.2 Struktur Organisasi Kompas.com.....	60



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok Pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan untuk menimba ilmu agama (*tafaqquh fiddin*). Pondok Pesantren mempunyai peran penting dalam menyebarkan dan mengajarkan agama Islam. Dalam ranah Islam, peran pemimpin dalam lingkungan Pondok Pesantren sangat penting. seorang pemimpin dapat menjadikan dirinya sebagai panutan dalam setiap tindak lakunya, serta memberikan pengaruh yang baik terhadap para santrinya agar bisa mencetak generasi yang agamis dan berakhlak mulia.¹ Meskipun Pondok Pesantren berada di lingkungan yang agamis, tidak menutup kemungkinan adanya hal yang bertentangan dengan akidah Islam dan norma masyarakat tidak akan terjadi. Seperti pemberitaan yang sempat viral di media sosial mengenai kontroversial di Pondok Pesantren Al Zaytun di Indramayu.²

Pondok Pesantren Al Zaytun merupakan sebuah Institusi pendidikan agama Islam modern yang berfokus pada perkembangan kurikulum pendidikan nasional. Pondok Pesantren Al Zaytun didirikan oleh Yayasan Pesantren Indonesia (YPI) pada 1 Juni 1993 dan diresmikan secara umum pada tanggal 27 Agustus oleh Presiden Republik Indonesia ketiga, Prof. Dr. Ing. B. J. Habibie. Pesantren ini terletak di desa Mekar Jaya,

¹ Dewi, Reza Kumala, et al. "Dashboard Interaktif Untuk Sistem Informasi Keuangan Pada Pondok Pesantren Mazroatul'ulum." *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi* 2.2 (2021): 116-121.

² Prawoto, Imam, and Fitri Anisa. "Peran Pondok Pesantren Al-Zaytun Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Sekitar." *EKSISBANK (Ekonomi Syariah dan Bisnis Perbankan)* 7.1 (2023): 123-135.

Kecamatan Gantar, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat.³

Pondok pesantren Al Zaytun memiliki luas lahan sekitar 1200 hektar dan diakui sebagai pesantren terluas se-Asia tenggara. Pondok Pesantren Al Zaytun merupakan suatu lembaga pendidikan agama Islam yang menganut sistem pendidikan Satu Pipa (*One Pipe Education System*) yaitu sistem pendidikan berkelanjutan dari tingkat pendidikan anak usia dini hingga tingkat perguruan tinggi.

Menurut pemberitaan yang diterbitkan oleh metrotv belakangan ini Pondok Pesantren Al Zaytun menjadi sorotan tajam dan menuai kontroversi karena adanya dugaan ajaran menyimpang dari syariat Islam. Bentuk kontroversi yang dipraktikkan di Pondok Pesantren Al Zaytun di antaranya: perbuatan zina dapat ditebus dengan sejumlah uang, Melantunkan lagu yang dianggap sebagai salam khas bangsa Yahudi "Havenu Shalom Alachem" dimana lagu ini termasuk haram dinyanyikan seorang muslim, memperbolehkan perempuan menjadi khotib sholat jumat, terindikasi memiliki keterkaitan dengan gerakan Negara Islam Indonesia (NII). Selain itu Pondok Pesantren Al Zaytun juga disebut-sebut mengubah kalimat syahadat dari tidak ada Tuhan selain Allah menjadi tidak ada Negara selain Negara Islam. Pondok Pesantren Al Zaytun juga menganggap Negara-negara selain Islam adalah Negara Kafir.⁴

Kompas.com dan Detikcom adalah dua situs berita

³ Pardi, Ahmad, and Dede Indra Setiabudi. "Peran Pesantren Al-Zaytun Dalam Proses Modernisasi Dan Kejayaan Islam Di Indonesia." *Relinesia: Jurnal Kajian Agama dan Multikulturalisme Indonesia* 2.1 (2023): 59-64.

⁴ Zakiah Sofia. Ponpes Al Zaytun yang Penuh Kontroversi. *Metrotvnews.com*. 15 Juni 2023. 22.43.

online terkemuka di Indonesia. Untuk membandingkan bagaimana keduanya memberikan analisis *Framing* tentang Pondok Pesantren Al Zaytun, analisis *framing* mencakup pemilihan bahasa, fokus pemberitaan, dan cara presentasi informasi. Perbedaan potensial yang terjadi dalam analisis *framing* kedua situs berita Detik.com dan Kompas.com tentang Pondok Pesantren Al Zaytun dalam pemilihan kata dan bahasa Kompas.com menggunakan bahasa yang lebih netral atau objektif dalam melaporkan tentang Pondok Pesantren Al Zaytun.

Kompas.com berusaha memberikan berita secara seimbang tanpa mengaitkannya dengan kata-kata atau frasa yang memiliki konotasi tertentu. Detik.com menggunakan bahasa yang lebih berwarna atau dramatis dalam melaporkan tentang Pondok Pesantren Al Zaytun. Detik.com mencoba untuk menonjolkan aspek-aspek yang menarik dalam cerita tersebut. Dalam fokus pemberitaan Kompas.com lebih cenderung untuk memberikan fokus pada aspek-aspek faktual dan berita utama terkait Pondok Pesantren Al Zaytun. Kompas.com menyoroti perkembangan terbaru, fakta-fakta kunci, dan dampaknya pada masyarakat. Detik.com lebih cenderung untuk memberikan fokus pada aspek-aspek emosional dan sensasional dari cerita tentang Pondok Pesantren Al Zaytun. Detik.com menyoroti perasaan atau reaksi individu, kontroversi, atau peristiwa yang menarik perhatian.

Dalam sumber informasi dan kutipan Kompas.com lebih mengutamakan kutipan dan informasi dari sumber-sumber resmi atau pakar yang dapat memberikan sudut pandang yang berimbang dan terpercaya tentang Pondok Pesantren Al Zaytun. Detik.com lebih cenderung untuk mengutip pendapat atau komentar individu, termasuk

yang dramatis, yang dapat menghasilkan efek emosional dalam pembaca. Perbedaan ini bisa berubah dari waktu ke waktu, tergantung pada bagaimana kedua situs berita menghadapi perkembangan berita tentang Pondok Al Zaytun dan bagaimana mereka memilih untuk mengulasnya. Selain itu, preferensi pribadi dan penilaian individu terhadap analisis *framing* juga akan memainkan peran dalam cara berita tersebut dipahami. Sebagai pembaca, penting untuk selalu memiliki pemahaman yang kritis dan membandingkan berbagai sumber berita untuk mendapatkan pandangan yang lebih komprehensif. Seperti yang Allah peringatkan dalam firman-Nya:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَاٍ فَتَبَيَّنُوْا اَنْ تُصِيْبُوْا قَوْمًا
بِجَهْلٍ فَنُصِّحُوْا عَلَيْهِمْ مَا فَعَلْتُمْ نَدِيْمِيْنَ ﴿٦﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti, agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.” (QS. Al Hujurat [49]:6)

Penelitian analisis *framing* pemberitaan Pondok Pesantren Al Zaytun pada media *online* seperti Detik.com dan Kompas.com memiliki banyak relevansi dan pentingnya, baik dari sudut pandang akademis maupun praktis. Penelitian analisis *framing* memungkinkan kita untuk memahami bagaimana media massa memengaruhi persepsi dan pemahaman publik tentang suatu isu.⁵Dalam konteks ini, menggali

⁵ Hidayah, Salmi Miftah, and Muhd Ar Imam Riau. "Analisis Framing Kebijakan Pemerintah tentang Rencana Pembelajaran Tatap

cara media *online* seperti Detik.com dan Kompas.com mengolah pemberitaan Pondok Pesantren Al Zaytun membantu kita melihat bagaimana mereka memainkan peran dalam membentuk opini dan sikap publik terhadap pesantren tersebut. Berita dan *framing* media dapat memengaruhi pengambilan kebijakan dan tindakan pemerintah. Penelitian semacam ini dapat membantu kita memahami bagaimana pemberitaan media *online* dapat memengaruhi pembuatan kebijakan terkait Pondok Pesantren Al Zaytun, serta dampaknya pada tindakan pemerintah.

Pemberitaan mengenai Pondok Pesantren Al Zaytun yang diberitakan oleh kedua media tersebut menimbulkan keresahan di tengah Masyarakat.⁶ Detik.com dan Kompas.com telah menerbitkan beberapa berita mengenai kontroversial Pondok Pesantren Al Zaytun. Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin mengetahui lebih lanjut mengenai bagaimana cara Detik.com dan Kompas.com dalam mbingkai kasus pemberitaan di pondok pesantren Al Zaytun agar dapat dipahami oleh masyarakat. Peneliti akan menggunakan metode analisis *framing* model Robert N. Entman guna mengetahui cara media dalam mbingkai suatu peristiwa melalui berita yang diterbitkan dengan unsur pendefinisian masalah, Penyebab permasalahan, dan penekanan

Muka di Media Online CNN Indonesia." *Medium* 9.2 (2021): 167-184.

⁶ Musyafa, Muhammad Iklil, Novita Sari Ramadhani, and Sadam Dzul Fahmi. "Penyimpangan Ajaran Ma'had Al-Zaytun Terhadap Hukum Islam." *Jurnal Riset Rumpun Agama dan Filsafat (JURRAFI)* 2.1 (2023): 209-217.

penyelesaian permasalahan mengenai kasus tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dapat ditarik rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana pemberitaan mengenai Pondok Pesantren Al Zaytun dalam portal berita *online* Detik.com ?
2. Bagaimana pemberitaan mengenai Pondok Pesantren Al Zaytun dalam portal berita *online* Kompas.com ?
3. Bagaimana perbandingan *framing* pemberitaan mengenai Pondok Pesantren Al Zaytun dalam portal berita *online* Detik.com dan Kompas.com?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pemberitaan mengenai Pondok Pesantren Al Zaytun dalam portal berita *online* Detik.com.
2. Untuk mengetahui pemberitaan mengenai Pondok Pesantren Al Zaytun dalam portal berita *online* Kompas.com.
3. Untuk mengetahui perbandingan *framing* pemberitaan mengenai Pondok Pesantren Al Zaytun dalam portal berita *online* Detik.com dan Kompas.com.

D. Manfaat Penelitian

1. Praktis
 - a. Penelitian dapat menambah wawasan terutama pada bidang ilmu analisis *framing* bagi jurnalisme media *online*.
 - b. Mampu berguna untuk bahan referensi bagi penelitian seterusnya, terkait konteks analisis *framing* pemberitaan kontroversial di Pondok Pesantren.

2. Akademis

- a. Penelitian ini mampu menambah wawasan khalayak mengenai cara media dalam membingkai pemberitaan kontroversial di Pondok Pesantren.
- b. Penelitian ini dapat membantu pelaku media pada proses membingkai suatu topik pemberitaan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Analisis *Framing* Robert N. Entman

Framing menurut Robert N. Entman, merupakan pendekatan untuk memahami bagaimana perspektif yang digunakan wartawan dalam menseleksi isu dan menulis berita. Robert N. Entman menerangkan mengenai dua dimensi besar dalam proses konstruksi berita, yaitu seleksi isu dan penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas. Penonjolan merupakan proses membuat informasi menjadi lebih bermakna, lebih menarik, berarti dan lebih diingat oleh khalayak. *framing* dijalankan oleh media dengan menseleksi dan mengangkat isu tertentu dan mengabaikan isu lain. Robert N. Entman memiliki empat elemen *framing* diantaranya, pendefinisian masalah (*define problems*) yaitu pendefinisian suatu isu atau peristiwa sebagai suatu masalah, memperkirakan masalah atau sumber masalah (*diagnose causes*) dimana hal ini berkaitan dengan identifikasi penyebab atau asal mula dari masalah yang telah didefinisikan, membuat keputusan moral (*make moral judgement*) dengan melibatkan evaluasi moral atau etika terkait dengan masalah dan penyebab yang telah diidentifikasi termasuk penilaian tentang baik atau buruk, benar atau salah,

yang mempengaruhi persepsi dan sikap audien, dan menekankan penyelesaian (*treatment recommendation*) yang mencakup solusi atau tindakan yang disarankan untuk mengatasi masalah yang telah diidentifikasi dan didefinisikan yaitu berupa kebijakan, program, atau tindakan spesifik yang dianggap dapat menyelesaikan masalah tersebut.⁷

b. Berita *Online*

Istilah berita sering dipakai dalam media massa diantaranya radio, majalah, televisi, dan surat kabar. Secara sederhana, berita merupakan suatu peristiwa atau kejadian yang diceritakan kembali dalam bentuk gambar, kata-kata, dan suara. Berita tidak dapat disebut sebagai berita jika tidak berisi fakta, melainkan disebut sebagai “kabar burung”, berita bohong atau gosip. Berita memuat fakta melalui enam pertanyaan diantaranya: apa, kapan, siapa, dimana, bagaimana, dan mengapa.⁸

c. Pondok Pesantren

Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam tradisional di Indonesia yang menawarkan pendidikan agama dan umum dalam lingkungan asrama. Pesantren biasanya dipimpin oleh seorang Kyai, yang merupakan ulama dan pemimpin spiritual. Kyai memiliki peran sentral dalam memberikan pengajaran dan bimbingan kepada santri, serta sering kali dihormati sebagai tokoh

⁷ Gunarso, Sandy. "Analisis *Framing* Robert Entman Tentang Kasus Kejahatan Anak DiBawah Umur." *Jurnal Komunikasi Esensi Daruna* 2.1 (2023): 47-53.

⁸ Agus Trianto, Pasti Bisa Pembahasan Tuntas Kompetensi Bahasa Indonesia (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007) Hlm. 38-39.

masyarakat. Selain pendidikan agama, banyak pesantren modern juga mengajarkan mata pelajaran umum seperti matematika, sains, bahasa Indonesia, dan bahasa Inggris. Ini bertujuan untuk mempersiapkan santri agar mampu berkompetisi di dunia modern sambil tetap memegang teguh nilai-nilai Islam.⁹

2. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti sebagai berikut :

Skripsi karya Fahmi yang berjudul “Analisis *framing* Pemberitaan Media *Online* Rakyat Merdeka dan CNN Indonesia Dalam Isu Penetapan 19 Pondok Pesantren Penyebar Paham Radikalisme Oleh BNPT”.¹⁰ Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan dalam *framing* pemberitaan mengenai penetapan 19 Pondok Pesantren sebagai penyebar paham radikalisme oleh Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) antara dua media *online*, yaitu Rakyat Merdeka dan CNN Indonesia. Teori yang digunakan, Penelitian ini menggunakan teori-teori terkait analisis *framing*, seperti teori *framing* Entman, yang menganggap *framing* sebagai proses pemilihan dan penekanan atas aspek-aspek tertentu dalam sebuah cerita atau pemberitaan guna membentuk persepsi atau pemahaman yang berbeda

⁹ Dewi, Reza Kumala, et al. "Dashboard interaktif untuk sistem informasi keuangan pada pondok pesantren mazroatul'ulum." *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi* 2.2 (2021): 116-121.

¹⁰ Fahmi, “Analisis *Framing* Pemberitaan Media *Online* Rakyat Merdeka dan CNN Indonesia Dalam Isu Penetapan 19 Pondok Pesantren Penyebar Paham Radikalisme Oleh BNPT”. *Skripsi Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, tahun 2016

oleh audiens. Teori *framing* digunakan untuk menganalisis cara media mengarahkan perhatian pembaca atau penonton ke aspek-aspek tertentu dalam suatu cerita berita. Metode penelitian yang digunakan, dalam konteks penelitian analisis *framing* ini, metode penelitian yang mungkin digunakan adalah: Analisis Konten: Metode ini melibatkan pengumpulan dan analisis terhadap konten berita atau artikel yang diambil dari media *online* Rakyat Merdeka dan CNN Indonesia yang terkait dengan isu penetapan 19 Pondok Pesantren. Peneliti akan menganalisis berbagai elemen *framing* yang digunakan dalam konten tersebut.

Hasil penelitian ini yaitu : Peneliti menemukan perbedaan yang menonjol dalam pengemasan berita terkait isu Pondok Pesantren yang terindikasi mengajarkan paham radikal. Perbedaan tersebut terlihat pada pengemasan judul berita. CNN Indonesia.com cenderung lebih mencari aman dalam membuat judul yaitu dengan menggunakan kalimat langsung. Karena menurut CNN Indonesia.com isu ini termasuk isu yang sensitif. Hal itu yang menjadi alasan kenapa CNN Indonesia.com tidak menginterpretasi judul dari isu Pondok Pesantren radikal tersebut. Sementara itu Rmol.co membuat judul berita dengan menggunakan kata atau kalimat yang cenderung mengandung unsur kontroversi atau bombastis, supaya para pembaca itu tertarik untuk meng-klik berita yang disajikan. Jika melihat persamaannya, kedua media ini sama- sama menilai bahwa sikap BNPT dalam menetapkan 19 Pondok Pesantren tidak terbuka dalam menjelaskan indikator yang digunakan BNPT.

Skripsi karya Camelia Marwah dengan judul

“*Frame* Pemberitaan Kasus Pemerksaan Di Pondok Pesantren Shiddiqiyah Jombang Pada Media *Online* (Analisis *framing* Model Robert N. Entman Pada Detik.com dan NU *Online*.”¹¹ Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis *frame* (kerangka) pemberitaan yang digunakan oleh media *online*, Detik.com dan NU *Online*, dalam melaporkan kasus pemerksaan di Ponpes Shiddiqiyah Jombang. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana kedua media tersebut memilih sudut pandang dan bahasa dalam melaporkan kasus tersebut, serta bagaimana *framing* tersebut mempengaruhi persepsi dan pemahaman pembaca. Teori yang digunakan, Penelitian ini menggunakan teori *framing* model Robert N. Entman. Teori *framing* ini menganggap bahwa media memiliki kekuatan untuk memilih aspek-aspek tertentu dari suatu peristiwa atau isu yang akan disorot dalam pemberitaan mereka, sehingga memengaruhi bagaimana audiens memahami dan merespons isu tersebut. Penelitian ini menganalisis bagaimana media *framing* kasus pemerksaan di Ponpes Shiddiqiyah Jombang, dan model Entman digunakan untuk menguraikan cara *framing* dilakukan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Analisis Konten, Penelitian ini melibatkan pengumpulan dan analisis terhadap konten berita atau artikel yang ditemukan di media *online* Detik.com dan NU *Online* yang terkait dengan kasus pemerksaan di Pondok Pesantren Shiddiqiyah

¹¹ Camelia Marwah, “Frame Pemberitaan Kasus Pemerksaan Di Ponpes Shiddiqiyah Jombang Pada Media *Online* (Analisis *Framing* Model Robert N Entman Pada Detik.com Dan NU *Online*).” *Skripsi UIN PROF K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*, tahun 2023

Jombang. Data yang terkumpul akan dianalisis untuk mengidentifikasi elemen-elemen *framing* yang digunakan dalam berita-berita tersebut. Studi Perbandingan, Metode ini digunakan untuk membandingkan berita-berita yang ditemukan dalam kedua media tersebut, dengan fokus pada perbedaan *framing*, judul, kutipan, dan penyajian berita.

Hasil dalam penelitian tersebut yaitu bahwa Detik.com membingkai kasus kekerasan seksual MSAT sebagai kasus moral yang perlu mendapat perhatian khusus, dalam pemberitaannya banyak menyajikan sudut pandang dan menonjolkan informasi mendasar tentang kasus tersebut. Jika NU *Online* membingkai kasus kekerasan seksual MSAT sebagai sebuah kasus moral yang menimpa lingkungan pendidikan khususnya pesantren, maka NU *Online* menyajikan pemberitaan yang masih sangat terbatas dalam mengambil sudut pandang pemberitaan mengenai kasus ini, sehingga terkesan kurang tepat. hanya mengikuti kasus-kasus ketika penonton diramaikan dengan kasus-kasus kekerasan seksual di Pesantren.

Jurnal karya Imam Taufik Alkhotob dengan judul “Analisis *framing* Media *Online* Tribunnews.com Dan Detik.com Terhadap Kasus Penistaan Agama Youtuber Muhammad Kece.”¹² Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis *frame* (kerangka) pemberitaan yang digunakan oleh media *online* Tribunnews.com dan Detik.com terhadap kasus penistaan agama yang melibatkan Youtuber

¹² Imam Taufik Alkhotob, “Analisis *Framing* Media *Online* Tribunnews.com Dan Detik.com Terhadap Kasus Penistaan Agama Youtuber Muhammad Kece.” *Jurnal Da'wah*, Vol 4 No 2, tahun 2021

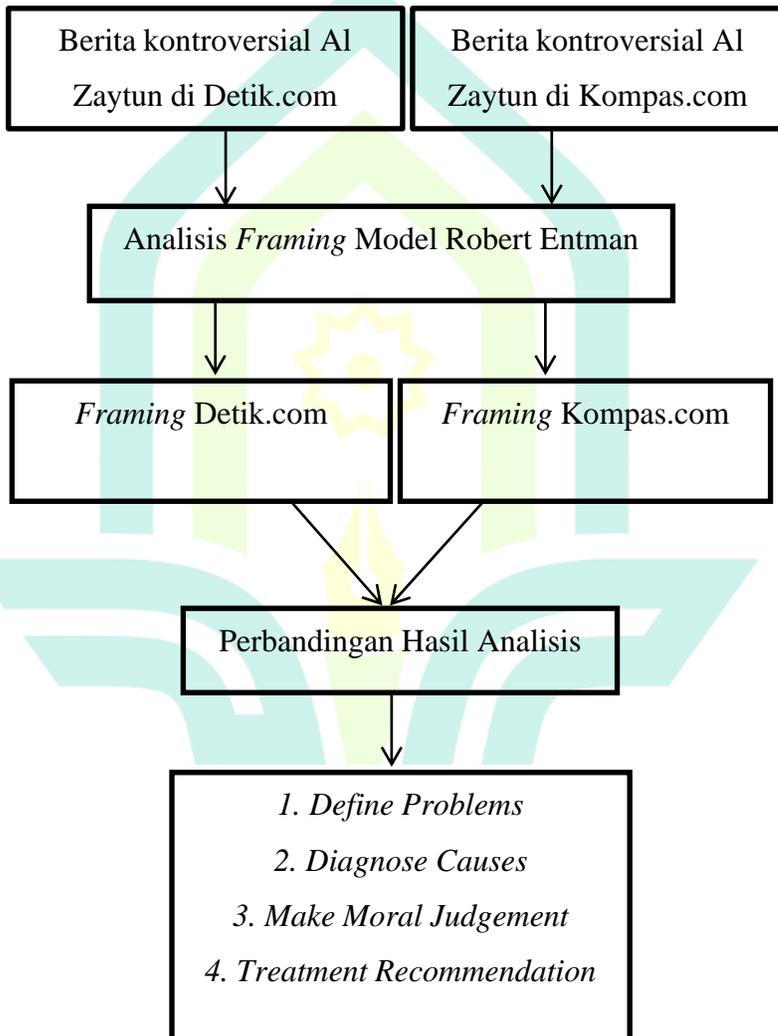
Muhammad Kece. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana kedua media tersebut memilih sudut pandang dan bahasa dalam melaporkan kasus tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti mungkin menggunakan teori *framing*. Teori *framing* digunakan untuk memahami bagaimana media memilih aspek-aspek tertentu dari suatu peristiwa atau isu yang akan disorot dalam pemberitaan mereka. Teori ini membantu dalam menganalisis cara media mengarahkan perhatian pembaca atau penonton ke aspek-aspek tertentu dan bagaimana hal itu memengaruhi pemahaman dan persepsi publik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mungkin termasuk: Penelitian ini melibatkan pengumpulan dan analisis terhadap konten berita atau artikel yang ditemukan di media *online* Tribunnews.com dan Detik.com yang terkait dengan kasus penistaan agama oleh Youtuber Muhammad Kece. Data yang terkumpul akan dianalisis untuk mengidentifikasi elemen- elemen *framing* yang digunakan dalam berita-berita tersebut. Analisis Kualitatif, Data yang dikumpulkan akan dianalisis secara deskriptif dan interpretatif. Penelitian ini akan mencari pola-pola *framing* yang muncul dalam berita-berita yang diteliti.

Hasil dalam penelitian ini yaitu: Tribunnews.com dengan ideologinya, yaitu media demokratis yang menampilkan narasumber pro maupun yang kontra terhadap kasus penistaan agama Muhammad Kece. Sedangkan Detik.com tidak menyebutkan satupun narasumber yang mendukung terhadap tersangka Muhammad Kece. Tribunnews.com dan Detik.com menentukan

penyelesaian masalah dari kasus penistaan agama Muhammad Kece adalah sama-sama memberikan penyelesaian masalah kasus penistaan agama untuk menangkap YouTuber Muhammad Kece dan dijadikan sebagai tersangka penistaan agama.

F. Kerangka Berpikir

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir



Penelitian ini membahas mengenai pemberitaan Pondok Pesantren AlZaytun di Indramayu. Kasus tersebut sempat menjadi sorotan publik setelah berkali-kali menimbulkan perbincangan semua kalangan masyarakat. Detik.com dan Kompas.com banyak menerbitkan berita mengenai pemberitaan kontroversial tersebut pada periode 1 Juni hingga 1 September 2023. Dalam laman media *online* nya. Untuk itu peneliti memutuskan menggunakan media *online* Detik.com dan Kompas.com guna melihat pembingkaihan berita kontroversial Pondok Pesantren Al Zaytun menggunakan analisis *framing* model Robert N. Entman melalui empat komponen pembingkaihan, diantaranya *Define Problems*, *Diagnose Causes*, *Make Moral Judgement*, dan *Treatment Recommendation*. Dengan menggunakan empat komponen tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran dalam pembingkaihan berita kontroversial Pondok Pesantren Al Zaytun mudah dipahami.

G. Metode Penelitian

1. Paradigma Penelitian

Paradigma kritis meyakini bahwa berbagai kondisi sosial keagamaan yang dihadapi oleh manusia dapat mempengaruhi kehidupan mereka. Dalam perspektif ini, manusia diyakini memiliki kemampuan untuk memberikan atau menciptakan ataupun merubah arti terhadap kehidupan yang dialami. Paradigma kritis memandang realitas yang ada mewujudkan realitas semu. Realitas yang ada bukanlah realitas yang sebenarnya, tetapi merupakan hasil dari segala macam kontruksi yang di perbuat oleh pihak pihak yang terlibat di dalamnya.¹³

¹³ Setyoko, Rahmad. "Paradigma Penelitian Agama Buddha:

Dengan paradigma kritis, peneliti dapat memahamiscara mendalam bagaimana media *online* seperti Detik.com dan Kompas.com memberikan *framing* terhadap Pondok Pesantren Al-Zaytun dalam konteks pemberitaan. Mereka dapat mengidentifikasi elemen-elemen *framing*, menggali konteks sosial, dan menginterpretasikan dampaknya terhadap pemahaman dan persepsi publik. Ini membantu memberikan pemahaman yang lebih kaya tentang peran media dalam membentuk pandangan masyarakat terhadap isu-isu tertentu. Pada tahapan ini, peneliti akan mencari tahu bagaimana Detik.com dan Kompas.com dalam menggiring opini masyarakat terhadap pemberitaan kontroversial di Pondok Pesantren Al Zaytun. Peneliti juga akan mencari tahu apakah Detik.com dan Kompas.com memiliki kepentingan atau maksud tertentu mengenai pembingkaiian kasus tersebut.

2. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analisis *framing* yaitu berfokus pada pemahaman mendalam tentang bagaimana pesan dan informasi disusun dan disajikan dalam konteks tertentu. Metode penelitian ini digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis kerangka kerja atau *framing* yang digunakan oleh media atau aktor komunikasi lainnya untuk mempengaruhi persepsi publik tentang suatu isu atau topik tertentu. Penelitian analisis *framing* dapat memiliki aplikasi yang luas dalam bidang komunikasi, jurnalisme, ilmu politik, dan banyak bidang lainnya. Ini membantu kita memahami

bagaimana pesan media memengaruhi cara kita memandang dunia dan isu-isu penting dalam masyarakat.¹⁴

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif berfokus pada pemahaman mendalam dan bertujuan untuk menggali makna, pandangan, dan konsep yang terlibat dalam konteks penelitian. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dengan lebih detail bagaimana pesan dan informasi disusun, bagaimana *framing-framing* tersebut memengaruhi persepsi, dan bagaimana audiens meresponsnya.¹⁵

3. Sumber Data

Sumber data disesuaikan dengan tujuan yang hendak didapatkan melalui penelitian ini. Untuk itu peneliti menggunakan dua bentuk sumber data, diantaranya:

a. Data Primer :

Data Primer ialah data utama dalam keperluan untuk melakukan penelitian.¹⁶ Selama proses pengumpulan data, peneliti menghimpun data berita melalui kedua media diantaranya Detik.com dan Kompas.com. Prosedur pencarian berita kontroversial Pondok Pesantren Al Zaytun memakai fitur *search* dengan kata kunci “Pondok Pesantren Al Zaytun” pada kedua media *online*

¹⁴ Adlini, Miza Nina, et al. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6.1 (2022): 974-980.

¹⁵ Butsi, Febry Ichwan. "Memahami pendekatan positivis, konstruktivis dan kritis dalam metode penelitian komunikasi." *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi Communique* 2.1 (2019): 48-55.

¹⁶ Ahmadi, Rulam. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.

tersebut dari periode tanggal 1 Agustus hingga 10 Oktober 2023.

Detik.com:

<https://www.Detik.com/search/searchall?query=Pondok+Pesantren+Al+Zaytun&siteid=2>

Kompas.com:

<https://Kompas.com/search/?q=pondok%20al%20zaytun#gsc.tab=0&gsc.q=pondok%20al%20zaytun&gsc.page=1>

a. Data Sekunder :

Data sekunder adalah data tambahan atau pelengkap yang sifatnya untuk melengkapi data yang sudah ada.¹⁷ Untuk mendukung data primer yang telah didapatkan, peneliti memakai data berupa sosial media Detik.com dan Kompas.com yang sering dan banyak digunakan oleh masyarakat dalam mencari berita yang sedang terjadi di Indonesia.

Detik.com¹⁸

Tiktok :

<https://www.tiktok.com/@Detik.com?t=8gqp1sP0uN&r=1>

Twiter : <https://twitter.com/Detik.com/>

Instagram : <https://www.instagram.com/Detik.com/>

Kompas.com¹⁹

¹⁷ Yuwana, Noki Rieke Diah Ayu, Trias Mahmudiono, and Mahmud Aditya Rifqi. "Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Indonesia Berdasarkan Analisa Data Sekunder SDKI Tahun 2017." *Media Gizi Kesmas* 11.2 (2022): 451-457.

¹⁸ Detik.com, <https://www.detik.com> di akses 30 September 2023

¹⁹ Kompas.com, <https://www.Kompas.com> di akses 30 September 2023

Tiktok:

<https://www.tiktok.com/@Kompas.comonline? t=8gq pJWe5SCY& r=1>

Twitter : <https://twitter.com/Kompas.com>

Instagram: <https://www.instagram.com/Kompas.com>

4. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahapan ini, peneliti memakai metode dokumentasi. Benda yang berwujud tulisan termasuk dalam kategori dokumentasi. Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi dapat menelusuri berbagai sumber dokumentasi agar berfungsi untuk menambah atau menguatkan realita atau fenomena yang diungkapkan.²⁰ Pada tahapan pengumpulan data, peneliti akan menyusun data primer dan sekunder untuk membantu proses penelitian. Dalam analisis *framing* pemberitaan Pondok Pesantren Al Zaytun pada media *online* Detik.com dan Kompas.com, penulis dapat menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan berita dan informasi yang relevan. Berikut adalah beberapa teknik pengumpulan data yang dapat diterapkan:

a. Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian. Metode ini melibatkan pengamatan langsung terhadap objek penelitian dalam lingkungan alaminya tanpa intervensi atau manipulasi. Metode ini melibatkan pengumpulan berita dan artikel yang relevan dari Detik.com dan Kompas.com *online* yang berkaitan dengan Pondok Pesantren Al Zaytun. penulis

²⁰ Ifit Novita Sari, dkk. Metode Penelitian Kualitatif, Cetakan1 (Malang : Unisma Press,2022), Hlm. 91-92

menggunakan mesin pencarian di kedua situs web tersebut untuk menemukan berita-berita terkait. Selanjutnya, dapat mengumpulkan teks lengkap berita-berita tersebut untuk analisis lebih lanjut. Metode analisis konten adalah pendekatan yang umum digunakan dalam penelitian analisis *framing*.²¹

Dengan data primer, mengumpulkan 10 berita dari Detik.com dan 10 berita dari Kompas.com yang berkaitan dengan Pondok Pesantren Al Zaytun, Berikut adalah beberapa langkah yang dapat penulis lakukan selanjutnya dalam analisis konten: Pengorganisasian Data, Susun data yang dikumpulkan dengan rapi. Buat daftar berita-berita tersebut dengan informasi-informasi penting seperti judul, tanggal publikasi, penulis, dan sumber. Lakukan koding pada data. Hal ini melibatkan identifikasi elemen-elemen yang relevan untuk analisis *framing*, seperti *framing* positif, *framing* negatif, penggunaan kutipan dari sumber tertentu, bahasa yang digunakan, dan aspek-aspek penting lainnya. Buat kategori atau kerangka analisis untuk *framing* yang ingin identifikasi dalam berita-berita tersebut. Penulis dapat memiliki kategori seperti "*Framing* Positif tentang Pondok Pesantren Al Zaytun" atau "*Framing* Negatif tentang kasus kontroversial Pondok Pesantren". Pastikan kategori-kategori ini sesuai dengan tujuan

²¹ Monggilo, Zainuddin Muda Z. "Analisis konten kualitatif hoaks dan literasi digital dalam @ komikfunday." *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* 9.1 (2020): 1-18.

penelitian. Data sekunder, peneliti banyak memakai akun sosial media Detik.com dan Kompas.com pada Twitter, Instagram, dan Tiktok untuk mendapatkan data pendukung seperti logo dan untuk lebih mengenal Detik.com dan Kompas.com.

b. Dokumentasi

Selain observasi, penulis juga dapat mengumpulkan gambar, video dan elemen visual lainnya yang terdapat dalam berita-berita tersebut. Elemen visual juga dapat memengaruhi cara suatu cerita di-*frame*.²² Selain berita, penulis juga dapat mencari dokumen atau laporan terkait yang diterbitkan oleh lembaga-lembaga terkait dengan Pondok Pesantren Al Zaytun, seperti pernyataan resmi, laporan investigasi, atau dokumen-dokumen lain yang relevan. Guna untuk merinci teknik pengumpulan data yang digunakan dalam proposal penelitian dan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sesuai dengan tujuan analisis *framing* yang direncanakan.

5. Teknik Analisis Data

Pada tahapan ini, peneliti memakai teknik analisis *framing* model Robert N. Entman yang melahirkan pendekatan guna memahami perspektif yang dipakai wartawan *selama* proses seleksi isu serta menulis berita.²³ Dalam hal ini peneliti akan

²² Rahmadani, "Perancangan Storyboard Video Dokumentasi Visual Kkn Tematik Budaya Keraton Sumedang Larang." *Kreatif: Jurnal Karya Tulis, Rupa, Eksperimental dan Inovatif* 4.2 (2022): 51-54.

²³ Hafidli, Muhammad Nabil, et al. "Analisis *Framing* Model Robert Entman Tentang Kasus Kanjuruhan di Detikcom Dan Bbc News." *Jurnal Ilmu Sosial* 3.1 (2023): 178-183.

melakukan Identifikasi Isu atau Topik, Peneliti harus memilih isu atau topik yang akan dianalisis dalam konteks *framing*. Isu-isu tersebut bisa berasal dari berbagai bidang seperti politik, sosial, ekonomi, atau budaya. Pengumpulan Data, Data yang dikumpulkan melibatkan berbagai jenis media massa, seperti artikel berita, siaran televisi, siaran radio, atau konten *online* yang berhubungan dengan isu yang diteliti. Identifikasi *Framing*: Peneliti akan mengidentifikasi berbagai *framing* atau cara-cara berbeda yang digunakan dalam liputan media mengenai isu tersebut. Hal ini termasuk *framing* positif, negatif, *framing* identifikasi masalah, *framing* solusi, dan sebagainya. Analisis *Framing*, peneliti akan menganalisis bagaimana *framing-framing* ini mempengaruhi persepsi dan pemahaman audiens tentang isu tersebut yang mencakup pemahaman tentang bagaimana *framing-framing* tersebut mempengaruhi opini publik dan sikap terhadap isu tersebut.

Robert N. Entman memiliki dua dimensi besar saat proses konstruksi berita, yaitu :

Tabel 1.1 Dimensi Besar Konstruksi Berita
Robert N. Entman

Seleksi isu	Dimensi ini berkaitan dalam penetapan fakta atas realitas yang kompleks serta beragam, aspek apa yang dipilih untuk ditampilkan?
--------------------	--

Penonjolan	Dimensi yang berkaitan pada penulisan fakta. Mengenai bagaimana cara menulis beberapa aspek dari sebuah peristiwa yang sudah dipilih. Hal ini berhubungan erat terhadap penggunaan gambar, kata, kalimat, serta citra tertentu guna diperlihatkan kepada khalayak.
-------------------	--

Disini peneliti akan menganalisis 8 berita. 4 berita dari Detik.com dan 4 berita dari Kompas.com berita-berita tersebut dipilih dengan kategori isi yang membahas mengenai Pimpinan Pondok Pesantren Al Zaytun, Pembinaan Keagamaan Ponpes Al Zaytun, Fakta kasus yang diperiksa Bareskrim, dan Nasib Ponpes Al Zaytun tersebut.

Berita yang akan di analisis dari unggahan Detik.com :

Tabel 1.2 Berita Detik.com

NO	HARI/TANGGAL	JUDUL BERITA	PENULIS
1	Rabu/2 Agustus 2023 15:42 WIB	MUI Buat Fatwa Nyatakan Panji Gumila ng Penoda Agama	Brigita Belia Permata Sari

2	Selasa, 22 Agustus 2023 12:30 WIB	Kemenag Bina Guru Ponpes Al Zaytun, Ini Tujuannya	Hanif Hawari, Detikhikmah
3	Senin/28 Agustus 2023 19:20 WIB	Bareskrim Usut Peran Yayasan Pesantren Al Zaytun di Kasus TPPU Panji Gumilang	Azhar Bagas Ramadhan, Detiknews
4.	Jum'at 6 Oktober 2023 14:52 WIB	Menag Yaqut Samp aikanUpdate Penanganan Ponpes Al Zaytun	Mulia Budi

Berita yang akan di analisis dari unggahan
Kompas.com :

Tabel 1.3 Berita Kompas.com

NO	HARI/TANGGAL	JUDUL BERITA	PENULIS
1	Kamis 3 Agustus 2023 06:15 WIB	Janji Pemerintah SelamatkanPonpes Al Zaytun Usai Panji Gumilang jadi Tersangka	Nirmala Maulana Achmad

2	Rabu 23 Agustus 2023 17:06 WIB	MUI Bentuk Tim Pembinaan Keagamaan Pesantren Al Zaytun	Singgih Wiryono
3	Rabu 16 Agustus 2023 16:43 WIB	Bareskrim Sita Rekening Panji Gumilang Terkait Kasus TPPU hingga Korupsi di Al Zaytun	Rahel Marda Chaterine
4.	Jumat 6 Oktober 2023 17:03 WIB	Kemenag Sudah Lakukan Asesmen Ketiga Untuk Tentukan Nasib Ponpes Al Zaytun	Fika Nur Iulya

Ada empat point *framing* model Robert N. Entman yang akan dijadikan sebagai acuan analisis, diantaranya :

Tabel 1.4 Analisis *framing* Robert N. Entman

Pendefinisian masalah <i>(Define Problems)</i>	Bagaimana sebuah peristiwa maupun isu dipandang? Menjadi apa? dan seperti apa?
Memperkirakan sumber masalah <i>(Diagnose Causes)</i>	Apa penyebab dari suatu peristiwa? Apayang dianggap menjadi penyebab dari sebuah masalah? Siapa (aktor) yang digunakan selaku penyebab masalah?
Membuat Keputusan Moral <i>(Make Moral Judgement)</i>	Apa nilai moral yang disuguhkan guna menjelaskan masalah? Nilai moral apa yang dipakai guna melegitimasi ataupun mendelegitimasi sebuah tindakan?
Menekankan penyelesaian <i>(Treatment Recommendation)</i>	Penyelesaian apa yang diajukan guna mengatasi permasalahan ataupun isu? Jalur apa yang diberikan dan harus ditempuh dalam mengatasi permasalahan?

Pada tahap analisis data, peneliti menganalisis berita *online* guna mengetahui bagaimana pembingkaiian pemberitaan Pondok Pesantren Al Zaytun dari laman berita Detik.com serta Kompas.com

H. Sistematika Penulisan

Skripsi ini penulis jabarkan dalam upaya mempermudah pemahaman:

Bab I Pendahuluan, Pada bab ini memuat dasar penelitian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, serta sistematika penelitian.

Bab II Teori Berita, *framing* Teori Analisis *framing* Robert Entman, Pada bab ini membahas mengenai landasan teori yang akan digunakan pada penelitian mengenai berita dan analisis *framing model Robert Entman*.

Bab III Gambaran Umum Media *Online* Detik.com dan Kompas.com, Bab ini berisi gambaran umum mengenai objek penelitian meliputi sejarah Detik.com dan Kompas.com, visi misi, logo, struktur organisasi, serta pemberitaan yang diterbitkan pada media *online* Detik.com dan Republik mengenai kontroversial Pondok Pesantren Al Zaytun.

Bab IV Hasil dan Pembahasan Penelitian Pemberitaan Detik.com dan Kompas.com, Pada bab ini membahas mengenai hasil dan analisis penelitian guna menjawab rumusan masalah yang berisi hasil analisis *framing* berita dari pemberitaan kontroversial Pondok Pesantren Al Zaytun dengan studi kasus Detik.com dan Kompas.com.

Bab V Penutup, Bab ini berisi mengenai kesimpulan, dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini didapatkan hasil kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan sebagai berikut :

1. Framing Detik.com pemberitaan pondok pesantren Al Zaytun

Pemberitaan Detik.com mengenai kasus Pondok Pesantren Al Zaytun adalah bahwa Detik.com memberikan sorotan khusus pada upaya Kementerian Agama (Kemenag) dalam membina para guru di Pondok Pesantren Al Zaytun, mengaitkannya dengan peningkatan kualitas pendidikan agama di Pondok Pesantren. Pemberitaan juga menyoroti penyelidikan Bareskrim terhadap Yayasan Pesantren Al Zaytun terkait kasus Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) dan korupsi dana BOS, menekankan tahap penyidikan dan harapan penyelesaian melalui jalur hukum. *Update* terbaru dari Menteri Agama mengenai penanganan kasus menambah dimensi progres dan langkah-langkah yang diambil oleh pihak berwenang. *Framing* pemberitaan mencerminkan perhatian Detik.com terhadap isu-isu kompleks yang melibatkan Pondok Pesantren, otoritas agama, tindak pidana, dan penegakan hukum.

2. Framing Kompas.com pemberitaan pondok pesantren al Zaytun

Pemberitaan Kompas.com mengenai pondok pesantren al Zaytun adalah bahwa kasus ini memiliki dampak yang luas, mencakup isu-isu seperti penistaan agama, pembinaan keagamaan, tindak pidana pencucian uang dan korupsi, serta penegakan

hukum. Pemberitaan menyoroti Langkah-langkah pemerintah, MUI, bareskrim polri, dan Kementerian agama dalam menangani kontroversi ini. Fokusnya adalah pada janji pemerintah untuk menjaga hak Pendidikan santri, pembinaan keagamaan oleh MUI, penegakan hukum terhadap panji gumilang, dan asesmen kemenag terkait penentuan Nasib pondok pesantren al Zaytun. Terdapat penilaian moral terkait dengan isu sensitive seperti penistaan agama dan dugaan tindak pidana, dengan harapan bahwa Tindakan yang diambil oleh berbagai pihak dapat memberikan Solusi yang adil dan menguntungkan. Framing pemberitaan mencerminkan perhatian Kompas.com terhadap respon dan Langkah-langkah kongkrit yang diambil oleh pemerintah dan Lembaga terkait dalam menyelesaikan permasalahan yang kompleks ini.

3. Framing perbandingan pemberitaan pondok pesantren al Zaytun pada media online detik.com dan Kompas.com

Analisis *framing* terhadap pemberitaan Pondok Pesantren Al Zaytun di Detik.com dan Kompas.com menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Detik.com cenderung mengadopsi *framing* konflik, dengan fokus pada kontroversi dan penyimpangan yang dilakukan oleh pimpinan pondok pesantren. Penggunaan kata-kata bermuatan negatif dan sumber berita yang dominan dari pihak yang kritis terhadap Al Zaytun memperkuat *framing* ini. Sebaliknya, Kompas.com lebih mengadopsi *framing* yang lebih berimbang, dengan memberikan ruang bagi berbagai perspektif dan konteks sejarah. Penggunaan sumber berita yang beragam dan analisis yang lebih

mendalam menunjukkan upaya untuk menyajikan informasi yang lebih objektif.

Perbedaan framing ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kepentingan masing-masing media, target audiens, dan tekanan dari berbagai pihak. Framing yang berbeda ini memiliki implikasi yang signifikan terhadap pembentukan opini publik. Pembaca yang hanya mengonsumsi berita dari satu media saja berpotensi memiliki persepsi yang bias terhadap Al Zaytun. Oleh karena itu, penting bagi pembaca untuk mengonsumsi berita dari berbagai sumber dan menganalisisnya secara kritis.

B. Saran

Sebagai saluran komunikasi yang memiliki kekuatan untuk menggiring opini masyarakat luas, media Detik.com dan Kompas.com diharapkan dapat menerbitkan berita atas suatu kasus dengan mendalam dan komprehensif. Diharapkan agar media online Detik.com dan Kompas.com dapat mengedukasi serta membuka Pikiran khalayak publik melalui pemberitaan yang detail, mendalam, dan sesuai fakta.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, Miza Nina, et al. 2022. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6.1.
- Agus Trianto. 2007. *Pasti Bisa Pembahasan Tuntas Kompetensi Bahasa Indonesia* (Jakarta: Penerbit Erlangga).
- Ahmadi, Rulam. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Al Farizi, Pascal, and Yayan Sudrajat. 2022. "Karakteristik bahasa jurnalistik pada berita utama media cnnindonesia. com." *LOGOS Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ilmu Sosial* 1.01.
- Anggreswari, Ni Putu Yunita, and Geovani Ika Pranata Puteri. 2021. "Analisis Kaidah Jurnalistik pada Situs Berita Suara. com." *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 4.1.
- Araliya Aprianti Ode, Canggih. 2014. "Kredibilitas Pemberitaan Pada Portal Berita Online Kompas.com (Suatu Studi Analisis Isi)", *Skripsi Sarjana Sosial*, (Makassar: UIn Alauddin).
- Azhar Bagas, Bareskrim Usut Peran Yayasan Pesantren Al-Zaytun di Kasus TPPU Panji Gumilang, www.Detik.com di akses 16 Desember 2023
- Brigita Belia, MUI Buat Fatwa Nyatakan Panji Gumilang Penoda Agama, www.Detik.com di akses 16 Desember 2023.
- Butsi, Febry Ichwan. 2019. "Memahami pendekatan positivistik, konstruktivistik dan kritis dalam metode penelitian komunikasi." *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi Communique* 2.1.
- Camelia Marwah. 2023. "Frame Pemberitaan Kasus

Pemeriksaan Di Ponpes Shiddiqiyah Jombang Pada Media Online (Analisis Framing Model Robert N Entman Pada Detik.com Dan NU Online).” Skripsi UIN PROF K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Detik.com, <https://www.detik.com> di akses 30 September 2023.

Detik.com, <https://www.instagram.com/detikcom/> diakses 16 Oktober 2023, Pukul 9.38.

Dewi, Reza Kumala, et al. 2021. "Dashboard Interaktif Untuk Sistem Informasi Keuangan Pada Pondok Pesantren Mazroatul'ulum." *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi* 2.2.

Ernawati, Lilis, et al. 2023. "Konteks Diskursus Sosial dalam Berita Kesehatan Surat Kabar Daring Republika dan Kompas Edisi Mei 2020." *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran (KIBASP)* 6.2.

Eunike Lois Stefania, Sejarah Jurnalisme di Indonesia dan Munculnya Detik.com di Indonesia. <https://www.kompasiana.com/eunikeloisstefania7297/633092d708a8b501556bf452/sejarah-jurnalisme-di-indonesia-dan-munculnya-detik.com-di-indonesia?page=all#sectionall> Diakses pada 5 Oktober 2023, jam 00.45

Fahmi. 2016. “Analisis Framing Pemberitaan Media Online Rakyat Merdeka dan CNN Indonesia Dalam Isu Penetapan 19 Pondok Pesantren Penyebar Paham Radikalisme Oleh BNPT”. Skripsi Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Fika Nurul, Kemenag Sudah Lakukan Asesmen Ketiga Untuk Tentukan Nasib Ponpes Al Zaytun, www.kompas.com di akses 17 Desember 2023.

Firdaus, Wildan, and Andria Catri Tamsin. 2019. "Karakteristik Struktur dan Kebahasaan Teks Berita Karya Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang."

Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 8.4.

Gunarso, Sandy. 2023. "Analisis Framing Robert Entman Tentang Kasus Kejahatan Anak Di Bawah Umur." Jurnal Komunikasi Esensi Daruna 2.1.

Hadisastra, Anugrah Savari, Ikhwan Ruslianto, and Syamsul Bahri. 2021. "Penerapan Teknik Front End Optimization (Feo) Untuk Meningkatkan Kinerja Situs Web." Coding Jurnal Komputer dan Aplikasi 9.02.

Hafidli, Muhammad Nabil, et al. 2023. "Analisis Framing Model Robert Entman Tentang Kasus Kanjuruhan di Detikcom Dan Bbc News." Jurnal Ilmu Sosial 3.1.

Hanif Hawari, Kemenag Bina Guru Ponpes Al-Zaytun, Ini Tujuannya, www.Detik.com di akses 16 Desember 2023.

Heru Margianto, Ulang Tahun Kompas.com, Hari Ini 24 Tahun Lalu, <https://nasional.kompas.com/read/2019/09/14/09285761/ulang-tahun-kompascom-hari-ini-24-tahun-lalu> Diakses pada 5 Januari 2023, Jam 08.52.

Hidayah, Salmi Miftah, and Muhd Ar Imam Riauan. 2021. "Analisis Framing Kebijakan Pemerintah tentang Rencana Pembelajaran Tatap Muka di Media Online CNN Indonesia." Medium 9.2.

<https://inside.kompas.com/about-us#editorial> Diakses Pada Senin, 21 September 2023, Pukul 20.04

<https://www.Detik.com/redaksi> diakses pada 7 Oktober 2023, Pukul 11.08.

Ifit Novita Sari, dkk. 2022. Metode Penelitian Kualitatif, Cetakan1 (Malang : Unisma Press).

Imam Taufik Alkhotob, 2021. "Analisis Framing Media Online Tribunnews.com Dan Detik.com Terhadap Kasus Penistaan Agama Youtuber Muhammad

Kece.” Jurnal Da’wah, Vol 4 No 2.

Karisna, Deksen. 2020. "Analisis Unsur-Unsur Kelengkapan Berita Dalam Teks Berita Siswa Mts. Muhammadiyah Lebung Itam." Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan 18.1.

Kompas.com, <https://www.instagram.com/kompascom/> diakses pada 16 Oktober 2023, Pukul 9.44.

Kompas.com, <https://www.Kompas.com> di akses 30 September 2023.

Kurniawan, Sigit, et al. 2019. "Perbandingan metode klasifikasi analisis sentimen tokoh politik pada komentar media berita online." Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi) 3.2.

Launa, Launa. 2020. "Robert Entman Framing Analysis of Prabowo Subianto's Image in Republika. co. id March–April 2019 Edition." Diakom 3.1.

Mardika, I. Putu, and Ni Putu Ayu Desi Wulandari. 2021. "Peran Media Sosial Dalam Pemberitaan Hoax Pasca Covid 19." Danapati: Jurnal Ilmu Komunikasi 1.2.

Monggilo, Zainuddin Muda Z. 2020. "Analisis konten kualitatif hoaks dan literasi digital dalam@ komikfunday." Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi 9.1.

Mulia Budi, Menag Yaqut Sampaikan Update Penanganan Ponpes Al-Zaytun, www.Detik.com di akses 16 Desember 2023.

Musyafa, Muhammad Iklil, Novita Sari Ramadhani, and Sadam Dzul Fahmi. 2023. "Penyimpangan Ajaran Ma'had Al-Zaytun Terhadap Hukum Islam." Jurnal Riset Rumpun Agama dan Filsafat (JURRAFI) 2.1.

Nirmala Maulana, Janji Pemerintah Selamatkan Ponpes Al Zaytun Usai Panji Gumilang jadi Tersangka, www.kompas.com di akses 17 Desember 2023.

- Nugraheni, Yumidiana Tya, and Agus Firmansyah. 2021. "Model Pengembangan Pendidikan Karakter di Pesantren Khalaf (Studi Kasus di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta)." *Quality* 9.1.
- Nur Aisya Wulandari. 2014. *Analisis Framing Pemberitaan Foto Pre Wedding Pada Media Online Detik.com dan Kompas.com*, (Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah).
- Pardi, Ahmad, and Dede Indra Setiabudi. 2023. "Peran Pesantren Al-Zaytun Dalam Proses Modernisasi Dan Kejayaan Islam Di Indonesia." *Relinesia: Jurnal Kajian Agama dan Multikulturalisme Indonesia* 2.1.
- Prawoto, Imam, and Fitri Anisa. 2023. "Peran Pondok Pesantren Al-Zaytun Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Sekitar." *EKSISBANK (Ekonomi Syariah dan Bisnis Perbankan)* 7.1.
- Rahel Marda, Bareskrim Sita Rekening Panji Gumilang Terkait Kasus TPPU hingga Korupsi di Al Zaytun, www.kompas.com di akses 17 Desember 2023.
- Rahmadani, 2022. "Perancangan Storyboard Video Dokumentasi Visual Kkn Tematik Budaya Keraton Sumedang Larang." *Kreatif: Jurnal Karya Tulis, Rupa, Eksperimental dan Inovatif* 4.2.
- Saragih, M. Yoserizal. 2023. "Efektivitas Komunikasi Jurnalistik Online dalam Kampanye Pemilu 2024." *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 8.3.
- Setyoko, Rahmad. 2023. "Paradigma Penelitian Agama Buddha: Rasionalisme Versus Empirisme." *Jurnal Agama Buddha dan Ilmu Pengetahuan* 9.1.
- Singih Wiryono, MUI Bentuk Tim Pembinaan Keagamaan Pesantren Al Zaytun, www.kompas.com di akses 17 Desember 2023.

- Siregar, Ade Kurniawan, and Eka Fitri Qurniawati. 2022. "Analisis Framing Pemberitaan Buzzer di tempo. co." *Journal of New Media and Communication* 1.1.
- Sirojuddin, Akhmad, Ashlahuddin, and Andika Aprilianto. 2022. "Manajemen Kurikulum Terpadu Berbasis Multiple Intellegences Di Pondok Pesantren." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3.1.
- Suri, Mustika Intan, and Ajeng Savitri Puspaningrum. 2020. "Sistem Informasi Manajemen Berita Berbasis Web." *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi* 1.1.
- Tabroni, Imam, Asep saipul Malik, and Diaz Budiarti. 2021. "Peran Kyai Dalam Membina Akhlak Santri di Pondok Pesantren Al-Muinah Darul Ulum Desa Simpangan Kecamatan Wanayasa." *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama* 7.2.
- Thohiroh, Hasna, Langgersari Elsari Novianti, and Whisnu Yudiana. 2019. "Peranan persepsi dukungan sosial terhadap kesejahteraan subjektif di sekolah pada siswa Pondok Pesantren Modern." *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi* 6.2.
- Tim Pelita Eduka, *Prediksi akurat ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer) 2021/2022, (B media,2022).*
- Yunus, Muhamad, and Sastrawan Zakaria. 2021. "Sumber informasi berhubungan dengan pengetahuan masyarakat tentang Covid-19." *Jurnal Keperawatan* 13.2.
- Yuwana, Noki Rieke Diah Ayu, Trias Mahmudiono, and Mahmud Aditya Rifqi. 2022. "Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Indonesia Berdasarkan Analisa Data Sekunder SDKI Tahun 2017." *Media Gizi Kesmas* 11.2.
- Zakiah Sofia. *Ponpes Al Zaytun yang Penuh Kontroversi.*

Metrotvnews.com. 15 Juni 2023.

